

Efektivitas Pengelolaan Keuangan Menggunakan *Cash Management System (CMS)* Di Universitas Kristen Indonesia Toraja

Valinka Maharani Pongtuluran¹, David P.E. Saerang², Lady Diana Latjandu³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

Article Info

Article history:

Received November 1, 2025

Revised November 8, 2025

Accepted November 10, 2025

Kata Kunci:

Efektivitas,
Pengelolaan,
Cash Management System

Keywords:

*Effectiveness,
Management,
Cash Management System*

ABSTRAK

Cash Management System (CMS) adalah sistem berbasis teknologi yang memungkinkan pengelolaan arus kas secara otomatis, efektif, dan efisien dalam suatu organisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengelolaan keuangan menggunakan *Cash Management System (CMS)*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan keuangan untuk pembayaran uang kuliah mahasiswa menggunakan CMS di Uki Toraja telah berjalan efektif sesuai dengan yang diharapkan. Tetapi pengelolaan keuangan untuk gaji pegawai, penghasilan komprehensif, perubahan asset saldo, posisi keuangan, dan arus kas menggunakan CMS di Uki Toraja belum efektif karena pemanfaatannya masih terbatas hanya pada fitur pengecekan rekening Koran untuk memantau saldo dan mutasi transaksi.

ABSTRACT

Cash Management System (CMS) is a technology-based system that enables automatic, effective, and efficient cash flow management within an organization. The purpose of this study is to determine the effectiveness of financial management system (CMS). The analytical method used in this study is descriptive analysis. The research results show that financial management for student tuition payments using CMS at Uki Toraja has been effectively running as expected. However, financial management for employee salaries, comprehensive income, changes in asset balances, financial position, and cash flow using CMS at Uki Toraja has not been effective because its use is still limited to the account statement checking feature to monitor balances and transaction mutations.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Valinka Maharani Pongtuluran
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi,
 Manado, Indonesia
 Email: ongtulurannvalinka515@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Akuntansi keuangan adalah elemen esensial dari sistem pelaporan bisnis yang memiliki peranan krusial dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Dalam era globalisasi yang semakin rumit, permintaan akan informasi keuangan yang benar, relevan, dan tepat waktu menjadi semakin penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan, termasuk investor, kreditur, dan manajemen perusahaan. Evolusi teknologi informasi dan norma akuntansi global telah menggerakkan perubahan besar dalam praktik akuntansi keuangan, dari metode pencatatan manual konvensional ke sistem yang lebih terintegrasi dan berbasis komputer.

Namun, tantangan dalam implementasi akuntansi keuangan terus berkembang seiring dengan dinamika bisnis global. Berdasarkan penelitian dari Belinda [1], sekitar 45% perusahaan masih menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan sistem akuntansi keuangan mereka dengan perkembangan teknologi terkini, sementara 30% lainnya mengalami kendala dalam memenuhi kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan yang terus berubah. Situasi ini diperumit dengan meningkatnya kebutuhan akan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan, terutama setelah berbagai skandal keuangan yang terjadi di tingkat global. Oleh karena itu, pemahaman dan implementasi yang tepat terhadap prinsip-prinsip akuntansi keuangan menjadi semakin penting untuk menjamin keberlanjutan dan keandalan sistem pelaporan keuangan.

UKI Toraja sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Sulawesi Selatan terus berupaya meningkatkan kualitas pengelolannya melalui berbagai inovasi teknologi. Salah satu implementasi teknologi yang diterapkan adalah sistem *CMS* yang mulai digunakan sejak tahun 2022. Penerapan sistem ini diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan universitas yang sebelumnya masih menggunakan sistem konvensional.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di UKI Toraja, ditemukan beberapa permasalahan dalam pengelolaan keuangan sebelum implementasi *CMS*. Proses pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan secara manual yang membutuhkan waktu lebih lama dan rentan terhadap kesalahan pencatatan. Kedua, minimnya transparansi dalam pengelolaan keuangan yang berdampak pada menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* terhadap pengelolaan keuangan universitas.

Kesenjangan penelitian dalam konteks penerapan *CMS* di universitas dapat diidentifikasi dari beberapa studi sebelumnya. Studi yang dilakukan oleh Susanto [2] menunjukkan bahwa penerapan *CMS* di sejumlah perguruan tinggi swasta menghadapi tantangan terkait penyesuaian pengguna dan integrasi dengan sistem yang telah ada sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Sari [3] menunjukkan bahwa penggunaan *CMS* di Unit Pengelola Kawasan Pusat Pengembangan UKM dan Permukiman Pulogadung selama periode 2016-2019 memberikan dampak yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan daerah. Kajian yang dilakukan oleh Thamrin dan Yamin [4] menunjukkan bahwa implementasi sistem manajemen kas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap penyajian laporan keuangan dengan nilai *t*-statistik 26,389 yang lebih tinggi dari *t*-tabel, juga berdampak positif dan signifikan pada sistem pengendalian internal dengan nilai *t*-statistik 19,884 yang melebihi *t*-tabel yaitu 1,65, serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa dengan nilai *t*-statistik 22,790 yang juga lebih besar dari 1,65.

Pengelolaan keuangan menggunakan *CMS* di UKI Toraja mencakup pembayaran uang kuliah, hibah, pembayaran gaji pegawai, serta pemantauan saldo dan arus kas. Situasi problematik yang dihadapi UKI Toraja dalam implementasi *CMS* dapat dilihat dari kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Harapan implementasi *CMS* di UKI Toraja antara lain yaitu terciptanya sistem pengelolaan keuangan yang efisien dan terintegrasi, meningkatnya akurasi pencatatan transaksi keuangan, terwujudnya transparansi pengelolaan keuangan, tersedianya laporan keuangan real-time yang akurat, meningkatnya kepercayaan *stakeholder* terhadap pengelolaan keuangan universitas.

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa efektivitas *CMS* di UKI Toraja masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan data internal universitas, masih terdapat pengguna yang kesulitan mengoperasikan sistem *CMS* dimana *CMS* belum digunakan untuk bertransaksi tapi hanya digunakan untuk mengecek saldo karena kendala kompetensi penggunaan.

Dalam perspektif yang lebih luas, pengelolaan keuangan institusi pendidikan tinggi menjadi fokus utama dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Menurut data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) tahun 2023, hanya 45% institusi pendidikan tinggi di Indonesia yang telah menerapkan sistem pengelolaan keuangan berbasis teknologi. Hal ini menunjukkan masih rendahnya adopsi teknologi dalam pengelolaan keuangan perguruan tinggi di Indonesia.

Keberadaan regulasi pemerintah juga mendukung pentingnya penerapan sistem pengelolaan keuangan yang efisien di perguruan tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara jelas mengatur bahwa institusi pendidikan tinggi harus memiliki sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Di samping itu, Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020 mengenai Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi juga menekankan signifikansi penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan perguruan tinggi.

Studi literatur menunjukkan bahwa implementasi *CMS* telah terbukti memberikan manfaat signifikan bagi institusi yang menggunakannya. Penelitian yang dilakukan oleh Rahman et al. (2023) di beberapa perguruan tinggi di Asia Tenggara menunjukkan bahwa implementasi *CMS* dapat meningkatkan efisiensi operasional hingga 50% dan mengurangi biaya administrasi hingga 35%. Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Johnson dan Smith [5] mengungkapkan bahwa implementasi *CMS* yang sukses dapat meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan dan kepercayaan stakeholder.

Namun demikian, implementasi *CMS* juga memiliki tantangan tersendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Chen et al. [6] mengidentifikasi beberapa faktor kritis yang mempengaruhi keberhasilan implementasi *CMS* di perguruan tinggi, antara lain yaitu kesiapan infrastruktur teknologi, kompetensi sumber daya manusia, dukungan manajemen puncak, budaya organisasi, sistem monitoring dan evaluasi yang efektif

Berdasarkan uraian di atas, penelitian tentang efektivitas pengelolaan keuangan menggunakan *CMS* di UKI Toraja menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang implementasi *CMS* di perguruan tinggi swasta, khususnya dalam konteks pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi perguruan tinggi lain yang berencana mengimplementasikan *CMS* dalam pengelolaan keuangannya..

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Menurut Sahir [7], metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang mempelajari fenomena tertentu berdasarkan persepsi, dengan menghasilkan analisis deskriptif dalam bentuk narasi lisan dari objek yang diteliti. Penelitian kualitatif membutuhkan wawasan yang luas dari peneliti, karena melibatkan wawancara langsung dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini juga akan dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan yang relevan. Penelitian ini termasuk dalam kategori kualitatif yang bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk menganalisis data yang bersifat menjelaskan atau mengurai informasi. Data ini kemudian akan dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan yang relevan. Dengan kata lain, tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami gambaran atau realitas yang sebenarnya terjadi dalam Uki Toraja, terkait penggunaan aplikasi *CMS*, serta dampak dan kendala yang mungkin muncul dari penggunaan aplikasi *CMS* tersebut.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data analisis, kemudian diinterpretasikan.

2.2 Jenis, Sumber Dan Metode Pengumpulan Data

2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam studi ini yaitu data kualitatif yang menggunakan pendekatan lapangan. Agar penelitian dapat dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan data yang tepat, peneliti menjadikan metode kualitatif sebagai fokus utama studi dan melakukan pemilihan informasi yang relevan tentang objek penelitian sebagai sumber data. Jenis penelitian kualitatif dipilih karena diyakini bahwa penjelasan mengenai realitas atau fenomena yang ingin diteliti dapat diperoleh melalui pengertian yang ditarik dari fakta-fakta yang ada di lapangan. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara yang memuat pertanyaan-pertanyaan kepada pegawai di UKI Toraja tentang efektivitas pemanfaatan aplikasi CMS

2.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. sumber data primer berasal dari data yang secara langsung didapatkan dari Kepala Bagian Keuangan, Wakil Bagian Keuangan dan Staf Administrasi Keuangan melalui wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang pada penelitian ini yaitu Pegawai UKI Toraja Bagian Keuangan mengenai pengelolaan data penerimaan uang kuliah serta laporan pada aplikasi *CMS* yang terdiri dari penghasilan komprehensif, perubahan asset saldo, posisi keuangan, dan arus kas

2.2.3 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui dialog antara peneliti dan sumber informasi, yaitu pejabat atau staf yang terkait dengan pengelolaan keuangan di UKI Toraja. Wawancara ini akan mengupas aspek-aspek terkait pengaruh penerapan peran serta efisiensi dalam pelaksanaan peran dan pemanfaatan CMS yang ada untuk pengelolaan keuangan di UKI Toraja. Dengan wawancara ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dari perspektif pengguna CMS mengenai dampak sistem tersebut terhadap pelaksanaan tugas-tugas di UKI Toraja serta sejauh mana tingkat efektivitasnya. Wawancara ini dilaksanakan dengan Kepala Bagian Keuangan dan Perpajakan, Kasir Gaji, serta Kepala Bagian Layanan Administrasi Keuangan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui pencatatan laporan, dokumen, dan catatan yang dalam penelitian ini berkaitan dengan informasi mengenai pengelolaan keuangan yang meliputi penghasilan komprehensif, perubahan saldo aset, posisi keuangan, dan arus kas di UKI Toraja.

2.3 Metode dan Proses Analisis Data

2.3.1 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono [8] Analisis deskriptif adalah analisis berdasarkan semua data yang telah terkumpul dari berbagai teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara mendalam, khusus, aktual dan relevan dalam memilih data sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Teknik analisis data kualitatif merupakan proses yang dilakukan dengan data, mengatur data, mengklasifikasikannya menjadi satuan yang bisa dikelola, mensintesisnya, mencari serta menemukan pola, mengidentifikasi hal-hal yang penting dan yang dipelajari, serta menentukan informasi apa yang dapat disampaikan kepada orang lain. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data dilakukan, serta setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Selama wawancara, peneliti telah menganalisis jawaban dari narasumber yang diwawancarai. Jika jawaban yang diberikan oleh narasumber setelah dianalisis terasa kurang memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan, hingga mencapai suatu tahap, sehingga diperoleh data yang dianggap valid.

2.3.2 Proses Analisis Data

Langkah-langkah penelitian merupakan serangkaian tindakan yang harus dilaksanakan secara berurutan oleh seorang peneliti. Proses ini krusial untuk menjamin kelangsungan pemikiran yang pada akhirnya akan menghasilkan penemuan penelitian berkualitas. Tahapan yang diambil peneliti dalam proses studi yaitu :

1. Tahap Penelitian Pendahuluan

Pada tahap penelitian ini, peneliti mulai menyusun urutan penelitian dimulai dengan menetapkan tema dan mengamati fenomena yang sedang berlangsung di lapangan sebelum kemudian melakukan observasi langsung. Selanjutnya mengidentifikasi isu dan konteks terkait isu tersebut. Pada tahap ini, peneliti mulai menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk penelitian. Studi ini mengkaji efektivitas serta tantangan dalam penerapan CMS yang terdapat di UKI Toraja. Pada fase awal, peneliti telah menyiapkan semua perlengkapan yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Ini mencakup penentuan lokasi dan objek penelitian, dengan penelitian yang akan dilaksanakan di UKI Toraja. Di samping itu, peneliti juga akan mengurus izin untuk melaksanakan penelitian ini.

2. Tahap Penelitian Sebenar-benarnya dan Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap penting dalam proses penelitian di mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Data dapat dikumpulkan melalui berbagai cara, seperti wawancara, observasi, kuesioner tertulis, rekaman audio atau video, serta dokumentasi yang relevan. Setelah data terkumpul, peneliti kemudian akan melakukan pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang akurat dan relevan.

3. Tahap Penulisan Laporan

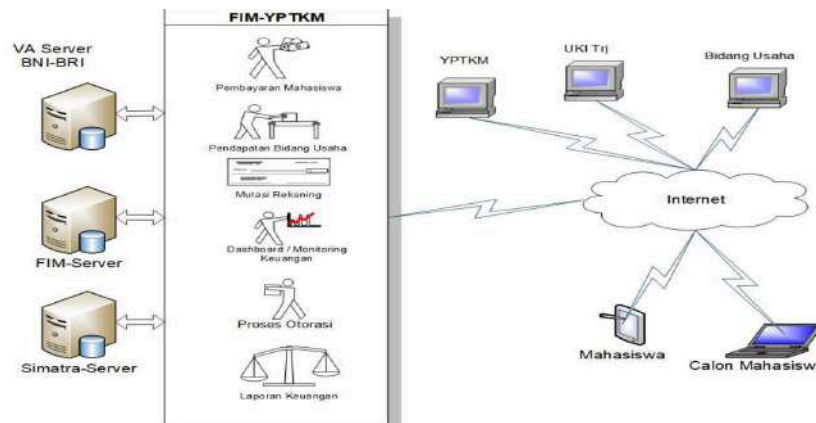
Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir dari proses penelitian di mana peneliti merangkum, mengorganisir, dan menyajikan hasil penelitian yang telah dianalisis. Laporan penelitian ini merupakan dokumen penting yang mengkomunikasikan temuan dan kontribusi penelitian kepada komunitas ilmiah dan pemangku kepentingan yang relevan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 *Cash Management System (CMS)*

Berdasarkan hasil wawancara di UKI Toraja, *Cash Management System (CMS)* mulai diterapkan di UKI Toraja sejak Juli 2023. Jadi, sudah berjalan kurang lebih dua tahun. Tujuan utama dari penerapan CMS di UKI Toraja adalah untuk memudahkan akses terhadap rekening koran universitas, agar laporan keuangan dapat dimonitor dengan lebih baik. Kendala yang dihadapi pada tahap awal penerapan CMS adalah sampai saat ini kami baru diajarkan oleh pihak BRI untuk mengecek rekening koran. Untuk transaksi langsung, UKI Toraja belum bisa melakukannya melalui CMS. CMS sangat membantu meningkatkan akurasi dan meminimalisir kesalahan pencatatan keuangan, terutama dalam mencocokkan pembayaran dari mahasiswa karena datanya tersedia secara *real-time*. CMS mempermudah proses monitoring arus kas dan pelaporan keuangan. Setiap hari UKI Toraja bisa langsung mengecek transaksi keuangan. Harapan Ibu terhadap pengembangan CMS ke depannya, bisa

melakukan transaksi langsung melalui CMS. Saat ini UKI Toraja masih harus ke bank membawa daftar transaksi untuk diproses secara manual. Dampak CMS terhadap efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan di UKI Toraja sangat membantu bagian keuangan, terutama dalam memeriksa penerimaan dan pengeluaran dengan lebih cepat dan mudah. Respon pengguna sejauh ini terhadap CMS sangat baik karena data bisa diakses kapan saja, setiap saat dibutuhkan. Pengaruh CMS terhadap kecepatan proses transaksi keuangan sangat baik. Tim keuangan dapat langsung mengecek pembayaran mahasiswa dan memastikan apakah dana sudah masuk atau belum. Proses pengelolaan keuangan sebelum ada CMS agak lambat karena UKI Toraja harus menunggu rekening koran dari bank. Terkadang pihak bank sedang tidak di tempat, jadi pengiriman rekening koran bisa tertunda hingga sore atau bahkan keesokan harinya.

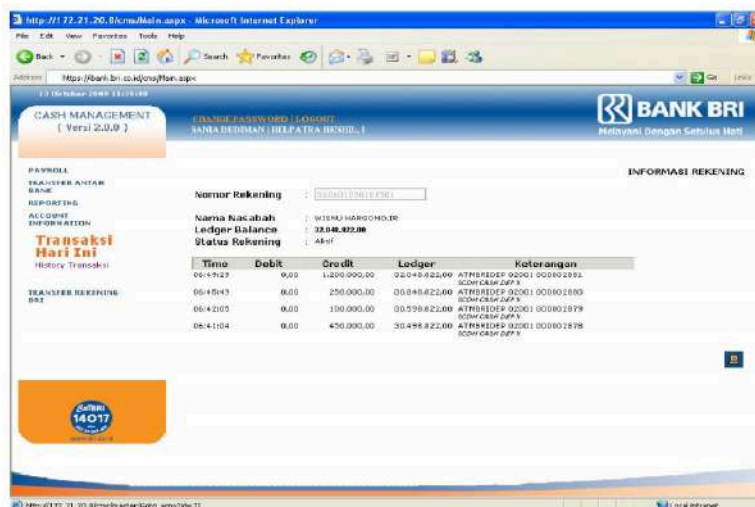


Gambar 1. Arsitektur Aplikasi
Sumber : Universitas Kristen Indonesia Toraja

Menu *Account Information* adalah menu untuk mengetahui saldo rekening (Tabungan, Giro, Deposito, Pinjaman) yang terdaftar dalam layanan *New Cash Management System* BRI beserta transaksinya dan keterangannya (remark transaksi, suku bunga deposito, status rekening, dsb.).

1. Sub-menu Transaksi Hari Ini merupakan menu informasi saldo rekening pada hari ini beserta mutasi (D/K) dan keterangan transaksinya. Apabila pada hari yang bersangkutan tidak ada transaksi, maka hanya akan menampilkan informasi saldo saja.

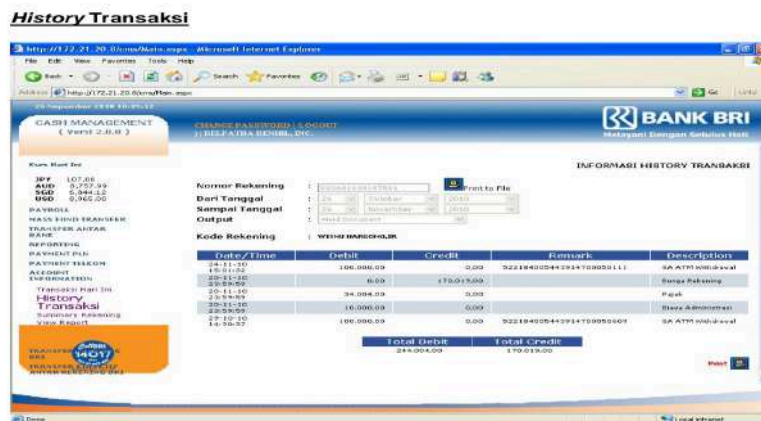
Transaksi Hari Ini



Gambar 2. Transaksi Hari Ini
Sumber : Universitas Kristen Indonesia Toraja

Petunjuk:

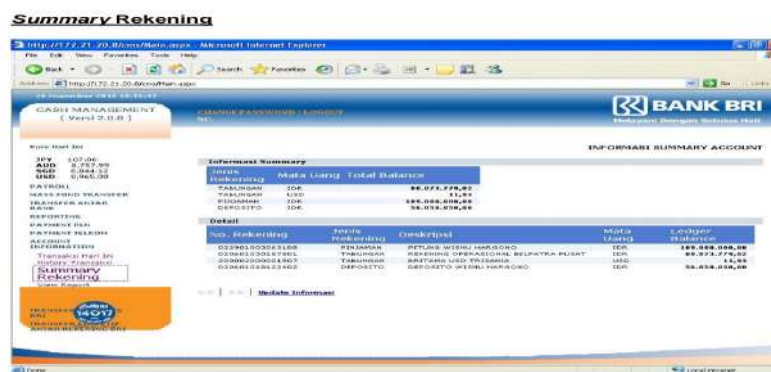
- a. Klik *Account Information*, akan muncul Transaksi Hari Ini, History Transaksi, dan *Account Summary*
 - b. Klik Transaksi Hari Ini
 - c. Masukkan Nomor Rekening, dengan mengetik langsung atau memilih dari pop-up (klik ikon loop)
 - d. Klik Submit Layar akan menampilkan informasi rekening tersebut pada hari ini dengan format berbeda untuk setiap jenis rekening. Tampilan di atas adalah contoh untuk jenis rekening Tabungan
 - e. Klik ikon printer apabila ingin mencetak
2. Sub-menu History Transaksi, merupakan fasilitas untuk menampilkan history transaksi/mutasi rekening (D/K) yang terjadi pada waktu lampau (H-1 sampai dengan periode waktu tertentu),



Gambar 3. History Transaksi
Sumber : Universitas Kristen Indonesia Toraja

Petunjuk:

- a. Klik *Account Information*, akan muncul Transaksi Hari Ini, History Transaksi, dan *Account Summary*
 - b. Klik History Transaksi
 - c. Masukkan Nomor Rekening, dengan mengetik langsung atau memilih dari pop-up (klik ikon loop)
 - d. Isikan periode tanggal history transaksi yang dikehendaki
 - e. Klik Submit Layar akan menampilkan seluruh transaksi/mutasi (D/K) pada periode tanggal tersebut. Klik next untuk menampilkan transaksi/mutasi (D/K) selanjutnya.
 - f. Klik ikon printer apabila ingin mencetak
3. Sub-menu Summary Rekening, merupakan fasilitas untuk menampilkan ringkasan saldo rekening-rekening yang terdaftar pada *New Cash Management System* BRI, melalui sub-menu ini, Anda juga dapat meng-update informasi saldo untuk mengetahui perubahan saldo.



Gambar 4. Summary Rekening
Sumber : Universitas Kristen Indonesia Toraja

Petunjuk :

- b. Klik *Account Information*, akan muncul Transaksi Hari Ini, History Transaksi, dan *Account Summary*
- c. Klik *Account Summary* Layar akan menampilkan ringkasan saldo seluruh rekening yang terdaftar pada *New Cash Management System* BRI. Apabila ingin mengetahui perubahan saldo, Anda dapat meng-klik *Update Information*.
- d. Klik ikon printer apabila ingin mencetak

3.2 Efektifitas *Cash Management System (CMS)*

1. Ketepatan Waktu

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi CMS yang diterapkan di UKI Toraja memudahkan tugas bendahara. Hal itu dikarenakan bendahara tidak perlu pergi ke Bank hanya untuk melakukan penarikan uang. Dengan adanya CMS ini, bendahara dapat melaksanakan transaksi kapan saja dan di tempat yang memiliki koneksi. Dulu bendahara hanya dapat melakukan transaksi ke bank mulai dari pukul 08.00 hingga 15.00 Wita. Dengan adanya CMS, bendahara dapat melakukan transaksi dari pagi, siang, sore, hingga tengah malam asalkan mengikuti prosedur alur kerja CMS di UKI Toraja. Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi CMS dalam konteks ini menggunakan waktu yang tepat untuk menentukan keberhasilan tugas yang dijalankan oleh bendahara dalam melaksanakan kewajibannya.

2. Ketepatan Perhitungan Biaya

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi CMS di UKI Toraja sangat berguna untuk pengelolaan keuangan dan pengawasan aliran kas. Aplikasi ini juga mendukung pengelolaan anggaran dengan lebih efektif, memastikan setiap pemasukan dan pengeluaran tercatat dengan baik, serta mengawasi saldo kas secara langsung. CMS juga mempermudah proses pencairan dana di UKI Toraja, di mana dengan adanya CMS, biaya operasional dapat diminimalkan, termasuk pengeluaran untuk bahan bakar kendaraan. Juga menjamin akurasi dalam perhitungan arus kas di UKI Toraja karena sistem ini telah diorganisir secara otomatis dan sistematis. Dengan demikian, CMS sangat berguna dalam perhitungan biaya dan pengawasan arus kas di UKI Toraja

3. Ketepatan Berpikir

Pemanfaatan aplikasi CMS dalam membangun kerja sama mengikuti alur kerja CMS yang telah diterapkan oleh UKI Toraja menghasilkan efektivitas yang maksimal dalam penggunaan layanan aplikasi. Kolaborasi tersebut juga sangat tergantung pada koneksi internet yang cepat dan stabil, karena CMS membutuhkan akses internet untuk berfungsi secara daring. Koneksi yang stabil memastikan dapat beroperasi tanpa hambatan, mendukung kolaborasi dengan efektif dan efisien. Di awal pelaksanaan aplikasi CMS, terdapat sejumlah masalah teknis dan kesalahan yang mungkin berkaitan dengan fase awal pengoperasian sistem di lembaga pemerintah. Namun, seiring waktu berjalan, UKI Toraja mulai merasa lebih nyaman dan aman dalam memanfaatkan CMS Informasi yang disediakan.

4. Ketepatan dalam Melakukan Perintah (Sumber Daya Insani)

Keterampilan menggunakan aplikasi CMS sangat penting untuk memberikan arahan yang jelas dan dapat dimengerti oleh atasan maupun staf bawah, dan semua pihak memiliki kemampuan yang baik dalam mengoperasikan aplikasi ini. Oleh karena itu, tidak terdapat keluhan mengenai penggunaan CMS.

5. Ketepatan Sasaran

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan aplikasi *CMS* di UKI Toraja membantu mempercepat transaksi keuangan dalam hal ini pengecekan rekening koran. Dengan *CMS*, setiap alur kas kas terekam otomatis sehingga meminimalkan kesalahan pencatatan maupun manipulasi.

3.3 Pembahasan

3.3.1 *Cash Management System (CMS)*

Berdasarkan hasil penelitian tujuan utama dari penerapan *CMS* di UKI Toraja adalah untuk memudahkan akses terhadap rekening koran universitas, agar laporan keuangan dapat dimonitor dengan lebih baik. Kendala yang dihadapi pada tahap awal penerapan *CMS* adalah sampai saat ini dari pihak BRI hanya mengajarkan untuk mengecek rekening koran dan untuk transaksi secara langsung belum dilakukan melalui *CMS*. *CMS* sangat membantu meningkatkan akurasi dan meminimalisir kesalahan pencatatan keuangan, terutama dalam mencocokkan pembayaran dari mahasiswa karena datanya tersedia secara *real-time*. *CMS* mempermudah proses monitoring arus kas dan pelaporan keuangan yang bisa langsung mengecek transaksi keuangan. Pengaruh *CMS* terhadap kecepatan proses transaksi keuangan sangat baik. Tim keuangan dapat langsung mengecek pembayaran mahasiswa dan memastikan apakah dana sudah masuk atau belum. Proses pengelolaan keuangan sebelum ada *CMS* agak lambat karena harus menunggu rekening koran dari bank. Terkadang pihak bank sedang tidak di tempat, jadi pengiriman rekening koran bisa tertunda hingga sore atau bahkan keesokan harinya.

Cash Management System (CMS) adalah sistem terintegrasi yang digunakan oleh perusahaan atau institusi keuangan untuk mengelola arus kas masuk dan keluar secara efisien dan efektif. Sistem ini bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan dana perusahaan, mengoptimalkan likuiditas, serta meminimalisir risiko keuangan melalui pemantauan dan pengelolaan transaksi keuangan secara *real-time*. *CMS* biasanya mencakup berbagai fitur seperti pengelolaan rekening, perencanaan arus kas, rekonsiliasi bank, dan otomatisasi pembayaran. Dalam prakteknya, *CMS* mempermudah perusahaan dalam melakukan perencanaan dan pengendalian keuangan karena mampu menyediakan data yang akurat dan terkini mengenai posisi keuangan. Dengan informasi ini, manajer keuangan dapat mengambil keputusan strategis yang lebih tepat, seperti menentukan investasi jangka pendek atau meminimalkan saldo tidak produktif di rekening bank. Sistem ini juga membantu menghindari keterlambatan pembayaran yang dapat menyebabkan denda atau merusak hubungan bisnis.

3.3.2 Efektifitas *Cash Management System (CMS)*

1. Ketepatan Waktu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *CMS* yang diterapkan di UKI Toraja memudahkan tugas bendahara. Hal itu dikarenakan bendahara tidak perlu pergi ke Bank hanya untuk menarik uang. Dengan adanya *CMS* ini, bendahara dapat melaksanakan transaksi kapan saja dan di lokasi yang memiliki jaringan. Dahulu, bendahara hanya dapat melakukan transaksi bank pada jadwal dari pukul 08.00 hingga 15.00 Wita. Dengan adanya *CMS*, bendahara dapat melakukan transaksi dari pagi hingga malam, selama mengikuti prosedur alur kerja *CMS* di UKI Toraja. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi *CMS* memanfaatkan waktu yang tepat dan berkontribusi pada keberhasilan tugas bendahara dalam memenuhi tanggung jawabnya.

Waktu adalah sesuatu yang dapat menentukan keberhasilan suatu kegiatan yang dilakukan dalam sebuah organisasi tapi juga dapat berakibat terhadap kegagalan suatu aktivitas organisasi. Penggunaan waktu yang tepat akan menciptakan efektivitas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun Efisiensi Waktu yaitu dalam menjalankan suatu pekerjaan dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya.

2. Ketepatan Perhitungan Biaya

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi CMS di UKI Toraja sangat berguna untuk manajemen keuangan dan pemantauan arus kas. Aplikasi ini juga berguna untuk mengatur anggaran dengan lebih efektif, memastikan setiap pemasukan dan pengeluaran tercatat dengan baik, serta memantau saldo tunai secara langsung. CMS turut mendukung kelancaran proses pencairan dana di UKI Toraja, di mana dengan adanya CMS biaya operasional dapat ditekan, termasuk pengeluaran untuk bahan bakar kendaraan. Juga menjamin akurasi dalam menghitung arus kas di UKI Toraja karena sistem ini sudah diatur secara otomatis dan sistematis. Oleh karena itu, CMS sangat berguna dalam perhitungan biaya dan pengawasan arus kas di UKI Toraja.

Ketepatan dalam menetapkan satuan biaya dan mengelola keuangan adalah elemen penting dalam memastikan efektivitas suatu kegiatan atau proyek, terutama dalam konteks pemerintahan atau organisasi.

3. Ketepatan Berpikir

Pemanfaatan aplikasi CMS dalam menjalin kolaborasi mengikuti proses kerja CMS yang telah diterapkan oleh UKI Toraja menghasilkan hasil yang maksimal dalam penggunaan layanan aplikasi. Kolaborasi itu juga sangat tergantung pada internet yang cepat dan stabil, karena CMS memerlukan koneksi internet untuk berfungsi secara daring. Koneksi yang solid menjamin kelancaran operasional, mendukung kolaborasi dengan cara yang efektif dan efisien. Pada tahap awal penerapan aplikasi CMS, terdapat beberapa masalah teknis dan kesalahan yang mungkin berhubungan dengan fase awal pengimplementasian sistem di lembaga pemerintah. Namun, seiring waktu, UKI Toraja semakin merasa nyaman dan aman dalam memanfaatkan CMS Informasi yang disediakan.

Penerapan aplikasi CMS yang akurat dan tepat waktu dalam memantau penerimaan dan pengeluaran anggaran dapat memberikan manfaat besar. Dengan menggunakan CMS, data laporan keuangan dapat diakses secara real-time, sehingga proses pengelolaan anggaran menjadi lebih efisien dan efektif. Hal ini memungkinkan pemantauan yang lebih baik terhadap keuangan pemerintah daerah, dan membantu memastikan bahwa alokasi dan penggunaan anggaran sesuai dengan rencana.

4. Ketepatan dalam Melakukan Perintah (Sumber Daya Insani)

Keterampilan dalam memanfaatkan aplikasi CMS berperan krusial dalam memberikan arahan yang jelas dan mudah dimengerti oleh atasan maupun anggota tim, dan seluruhnya memiliki kemampuan yang baik dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Oleh karena itu, tidak ada masalah mengenai pemakaian CMS.

Kemampuan memberikan perintah yang jelas dan mudah dipahami oleh staf adalah keterampilan penting bagi seorang pejabat atau pemimpin dalam sebuah organisasi. Ketepatan dalam memberikan perintah memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab staf dipahami dengan baik, sehingga aktivitas organisasi dapat berjalan lancar.

5. Ketepatan Sasaran

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan aplikasi CMS di UKI Toraja membantu mempercepat transaksi keuangan dalam hal ini pengecekan rekening koran. Dengan CMS, setiap alur kas kas terekam otomatis sehingga meminimalkan kesalahan pencatatan maupun manipulasi.

Ketepatan sasaran merupakan aspek krusial dalam keberhasilan aktivitas organisasi. Sasaran yang tepat dan selaras dengan visi serta misi organisasi akan memberikan arah dan fokus yang jelas bagi seluruh anggota organisasi. Sebaliknya, sasaran yang kurang tepat dapat menghambat pelaksanaan berbagai kegiatan dan mengganggu efektivitas organisasi.

4. KESIMPULAN

Pengelolaan keuangan untuk pembayaran uang kuliah mahasiswa menggunakan CMS di Uki Toraja telah berjalan efektif sesuai dengan yang diharapkan. Pengelolaan keuangan untuk gaji pegawai, penghasilan komprehensif, perubahan asset saldo, posisi keuangan, dan arus kas menggunakan CMS di Uki Toraja belum efektif karena pemanfaatannya masih terbatas hanya pada fitur pengecekan rekening Koran untuk memantau saldo dan mutasi transaksi.

Dengan demikian, efektivitas pengelolaan keuangan menggunakan CMS di UKI Toraja masih tergolong rendah, karena belum memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi proses administrasi keuangan.

REFERENSI

- [1] A. P. Belinda, “Pentingnya Implementasi Akuntansi Sektor Publik Dalam Suatu Instansi Pemerintahan,” *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita*, vol. 1, no. 1, pp. 58–77, 2021.
- [2] Y. K. Susanto, “Pengaruh Leverage, Kualitas Audit, dan Lain-Lainnya terhadap Penghindaran Pajak,” *E-Journal Akuntansi TSM*, vol. 3, no. 2, pp. 45–59, 2022.
- [3] I. Sari, “Analisis Penerapan Cash Management System Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah di PIK Pulogadung,” *Jurnal Perspektif*, vol. 18, no. 1, pp. 1–8, 2020. [Online]. Available: <https://doi.org/10.31294/jp.v18i1>.
- [4] M. H. Thamrin and A. Yamin, “Pengaruh Penerapan Aplikasi Cash Management System terhadap Penyajian Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal dan Pengelolaan Keuangan Desa,” in *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Inovasi*, vol. 6, no. 002, pp. 885–898, Aug. 2023.
- [5] A. Johnson and B. Smith, “Peran Dimensi E-Service Quality dalam Membangun Kepuasan Konsumen Online: Sebuah Analisis Multi-Dimensi,” *Journal of Online Consumer Satisfaction*, vol. 30, no. 1, pp. 45–62, 2022. [Online]. Available: <https://doi.org/10.1016/j.jocsat.2022.03.002>
- [6] Y. Chen, *Digital Transformation and Accounting Innovation*, Singapore: Springer Nature, 2023. ISBN 978-981-9921-45-2.
- [7] S. H. Sahir, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021. ISBN 978-623-7666-91-4.
- [8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2022. ISBN 978-623-346-070-7.
- [9] P. M. Banding, *Sistem Informasi Akuntansi: Suatu Pengantar*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2024. ISBN 978-623-5706-90-2.
- [10] E. F. Brigham, *Manajemen Keuangan Dalam Krisis: Strategi untuk Bertahan dan Bangkit*, Sumatera Barat: Takaza Innovatix Labs, 2025. ISBN 978-623-8995-75-4.